

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi pada saat ini merupakan kebutuhan akan informasi yang akurat sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga informasi akan menjadi suatu elemen penting dalam perkembangan masyarakat saat ini dan waktu mendatang. Namun kebutuhan informasi yang tinggi kadang tidak diimbangi dengan penyajian informasi yang memadai, seperti dalam ruang lingkup ilmu psikologi dan dalam hal mendiagnosa suatu kondisi informasi dan pengolahan data yang akurat menjadi salah satu kendala dan hampir selalu menjadi masalah yang dikeluhkan bagi pihak praktisi termasuk dalam kepribadian manusia (Suwarno, Husin, dan Zenn, 2019).

Kepribadian merupakan keseluruhan perasaan, ekspresi, tempramen, ciri-ciri khas dan perilaku seseorang. Sikap perasaan ekspresi dan temperamen ini akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu. Kepribadian berperan penting dalam kehidupan yaitu menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Kepribadian mencakup gaya, sikap yang berperan aktif dalam menentukan tingkah laku yang menyebabkan seseorang memiliki suatu perilaku konsisten (Gortap dan Mufria, 2020). Kepribadian setiap individu yang terhimpun di dalam diri seseorang yang digunakan untuk bereaksi, serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsangan, baik dari dalam maupun dari luar yang dilakukan masih menggunakan cara - cara lama yaitu dalam proses memahami dan mempelajari sisi psikologis setiap manusia dengan segala sikap dan tingkah lakunya sehingga diperlukan sebuah penggunaan sistem pakar.

Penggunaan sistem pakar dalam menilai kepribadian dasar manusia dapat menjadi solusi yang tepat dalam penanganan gangguan kepribadian dari masing-masing manusia. Sistem Pakar adalah suatu program komputer yang dirancang untuk memodelkan kemampuan penyelesaian masalah yang dilakukan seorang pakar (Agusli, Sutarman and Suhendri, 2017). Sistem pakar dibuat dengan tujuan

untuk mengadopsi pengetahuan spesifik (keahlian) dari seorang pakar dalam menyelesaikan suatu masalah. Tujuan pengembangan sistem pakar sebenarnya untuk memecahkan masalah dan membantu dalam pengambilan keputusan terhadap masalah tertentu (Putri, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan pada ilmu psikologi yang dilakukan kegiatan penentuan kepribadian dasar manusia masih dilakukan dengan metode lama yang masih banyak digunakan dengan cara manual yaitu membuat lembaran - lembaran kuesioner atau serangkaian pertanyaan yang akan diberikan kepada objek yang akan dipelajari, lalu kuesioner-kuesioner tersebut diisi oleh masing-masing objek, kemudian kuesioner tersebut dikumpulkan kembali dan dijumlahkan nilainya sehingga akan didapatkan sebuah kesimpulan dari jumlah nilai tersebut. Tentunya hal ini dirasakan kurang efisien dan memakan waktu yang cukup lama dalam prosesnya, selain itu rasa jenuh rentan terjadi selama proses tersebut yang kemungkinan berdampak pada kesimpulan yang dihasilkan.

Solusi dari permasalahan diatas maka akan membuat suatu rancang bangun aplikasi Sistem Pakar untuk mengetahui kepribadian dasar manusia menggunakan metode *Certainty Factor* yang dapat membantu seseorang untuk mendapatkan hasil tes kepribadian dengan lebih cepat tanpa harus melakukan tes psikologi ke psikolog. *Certainty Factor* adalah metode untuk mengamsumsikan derajat keyakinan seorang pakar terhadap suatu data. *Certainty Factor* memperkenalkan konsep keyakinan dan ketidak yakinan (Suwarno, Husin and Zenni, 2019). Sistem yang dibangun dapat memberikan tes psikologi secara terkomputerisasi (tanpa perhitungan manual) serta hasil yang didapat sesuai dengan metode *Certainty Factor* yang sekiranya dapat mengatasi hal - hal tersebut dan juga dapat digunakan sebagai penunjang dalam bidang ilmu psikologi dan dapat digunakan bagi keperluan masyarakat dan individu pada umumnya.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian tentang kepribadian seperti penelitian sistem pakar penentuan tipe kepribadian siswa sekolah dasar menggunakan metode *case based reasoning* oleh Hardianto, Roki (2018). Penerapan metode *Certainty Factor* dalam mengidentifikasi tipe kepribadian karyawan oleh Agusli, Sutarman dan

Suhendri (2017). Oleh karena itu penulis mengusulkan untuk melakukan penelitian tentang rancang bangun aplikasi sistem pakar untuk mengetahui kepribadian dasar manusia menggunakan metode *Certainty Factor*, sebagai alat bantu untuk memberikan nilai kepastian dalam mendiagnosis kepribadian dasar manusia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode *Certainty Factor* untuk mengetahui kepribadian dasar manusia dengan sistem pakar?
2. Apakah hasil prediksi sistem pakar dengan menggunakan Metode *Certainty Factor* memiliki tingkat keakuratan lebih dari 70%?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penulisan skripsi ini, penulis hanya membatasi masalah pada aplikasi berbasis sistem pakar untuk mengukur kepribadian dasar manusia (tes kepribadian) berdasarkan 4 tipe kategori kepribadian dasar manusia. Proses pengukuran dilakukan melalui tes yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan di akhir dari pertanyaan akan di dapat suatu kesimpulan mengenai kondisi kepribadian seseorang sesuai dengan kategori kepribadian yang dipilih.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Certainty Factor* untuk mengetahui kepribadian dasar manusia dengan sistem pakar.
2. Melakukan pengujian sistem pakar dengan membandingkan hasil prediksi manual, sehingga dapat diketahui hasil nilai keakuratan sistem yang dibangun.

## **1.5 Manfaat yang Diharapkan**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan sistem ini dapat membantu pengguna untuk mendapatkan hasil tes kepribadian yang sesuai dengan metode *Certainty Factor*.
2. Aplikasi ini bertujuan sebagai salah satu sarana informasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui ukuran kepribadian mereka masing - masing dan juga diharapkan dapat dijadikan sebagai penunjang studi bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan psikologi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat yang diharapkan, dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan hingga rancangan sistem.

### **BAB IV IMPLEMENTASI**

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan hasil dari implementasi yang dilakukan

### **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**